

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra membahas manusia dalam aspek kehidupannya sehingga karya sastra itu bermanfaat untuk pembaca sesuai dengan zamannya. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran yang baik ataupun yang buruk. Salah satu diantara bentuk karya sastra adalah novel. Dalam novel pengarang dapat menggunakan berbagai ide atau gagasan yang dapat memperkaya penghayatan manusia tentang kehidupan ini.

Karya sastra merupakan suatu ungkapan diri pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide dan keyakinan dalam suatu bentuk dan gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan daya imajinasi yang dilukiskan dalam bentuk tulisan. Karya sastra merupakan sebuah struktur yang kompleks. Karya sastra dapat di anggap cermin kehidupan sosial masyarakatnya karena masalah yang dilukiskan dalam karya sastra merupakan masalah-masalah yang ada dilingkungan kehidupan pengarangnya sebagai masyarakat. Menurut Sapardi Djoko Damono (Wahyuningtyas dan Santoso 2011:24) Sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium, bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, masyarakat dengan seseorang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang, yang sering menjadi bahan sastra.

Karya sastra sering dianggap sebagai ekspresi pengarang. Bentuk ini kemudian dilihat dari suatu paradigma bahwa struktur sosial pengarang dapat mempengaruhi penciptaan bentuk karya sastra tersebut. Diantara karya seni yang lain, karya sastra dianggap sebagai sesuatu yang menampilkan kualitas estetis yang paling beragam sekaligus paling tinggi. Karya sastra memiliki banyak genre yaitu puisi, cerpen, novel dan drama.

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk fiksi dari seorang pengarang. Fiksi merupakan cerita atau rekaan dari khayalan. Novel menceritakan kejadian luar biasa dari kehidupan para tokohnya, oleh karena itu untuk mencapai maksud yang dituju pengarang haruslah menceritakan kejadian yang bersifat penting, luar biasa, dan yang dianggap perlu saja agar tidak melenceng dari tema.

Novel terdiri dari unsur-unsur pembentuk yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur formal yang membangun karya sastra dari dalam. Unsur-unsur tersebut antara lain tema, alur, latar, tokoh, penokohan atau perwatakan, sudut pandang, nilai, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur diluar karya sastra yang mempengaruhi terciptanya karya tersebut.

Novel dapat dikaji dari beberapa aspek yaitu penokohan, isi cerita, latar, dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel, seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya, dan nilai estetika. Dalam novel banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya nilai moral. Nilai moral merupakan tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari nilai baik-buruk, benar dan salah berdasarkan adat dan kebiasaan dimana individu itu berada. Penggambaran nilai moral yang ada didalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku.

Fokus pengkajian yang dilakukan adalah novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* ini bukanlah karya pertama Oka Aurora, beliau sudah banyak menulis berbagai macam judul novel yang sudah diterbitkan yaitu *Hijabers in Love*, *Ada Surga Dirumahmu*, dan *12 Menit*. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* disajikan dengan cerita yang penuh makna dan mengandung nilai didalam kehidupan. Novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora ini terdiri dari 200 halaman yang diterbitkan oleh Coconut Books di Depok, Jawa Barat pada tahun 2017. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta sepasang

kekasih yang tidak mendapatkan restu dari Ibu sang perempuan yang membuat sepasang kekasih tersebut memilih *Silariang* atau kawin lari. Kisah percintaan mereka terwakilkan oleh sosok Yusuf dan Zulaikha.

Menganalisis sebuah karya sastra perlu adanya sebuah pendekatan. Pendekatan disini digunakan sebagai satuan cara agar penulis menjadi lebih dalam. Pendekatan merupakan sebuah cara yang digunakan penulis untuk menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi validasinya dan kecepatannya sebagai acuan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan.

Peneliti memilih penelitian sastra khususnya sastra tulisan karena penelitian sastra berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, disamping itu juga berpengaruh positif terhadap pembinaan dan pengembangan sastra itu sendiri. Karya sastra adalah dunia imajinasi dan fiksi. Karya sastra adalah dunia rekaan yang realitas telah dibuat sedemikian rupa oleh pengarang. Fiksi sendiri diartikan sebagai hasil imajinasi, rekaan, ataupun angan-angan. Definisi ini selayaknya dapat diterima oleh mereka yang sedang belajar sastra.

Peneliti memilih novel sebagai objek yang dianalisis karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya tentang fenomena kehidupan manusia baik fakta maupun khayalan yang menarik untuk dibaca. Melalui novel, pembaca menemukan dan mengetahui problematika kehidupan suatu masyarakat. Adapun alasan lainnya yaitu *pertama*, di dalam novel selalu mengandung pengalaman berharga dan memotivasi para pembaca. *Kedua*, novel merupakan bentuk karya sastra yang kaya nilai-nilai kehidupan satu diantaranya nilai moral.

Adapun peneliti memilih novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora karena ceritanya begitu menarik untuk dibaca. Dalam novel ini mengandung aspek kehidupan dan nilai moral. Aspek-aspek dan nilai tersebut antara lain adalah hubungan nilai moral yang berhubungan dengan Ketuhanan,

nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, dan nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat.

Berdasarkan konteks penerapannya, moral dikaitkan ke dalam nilai-nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan, nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dan nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan adalah yang ditinjau dari ajaran-ajaran agama bukan pada lembaga maupun instansi yang bersangkutan. Berakhlak kepada Tuhan merupakan pengembangan kehidupan kerohanian bagi pribadi manusia. Moralitas membawa ke arah agama, dan melalui agama itu moral mengembangkan dirinya kepemikiran mengenai bahwa Tuhan itu ada dan harus diyakini, dengan demikian untuk mencapai hal tersebut sikap moral yang harus dilakukan oleh manusia. Moral yang berhubungan dengan diri sendiri

Moral berhubungan dengan makhluk sosial, makhluk yang berkembang dengan pengaruh banyak orang lain, dan kehadiran moral pun juga ikut mempengaruhi perkembangan pribadi banyak orang. Nilai-nilai moral harus diterapkan dalam masyarakat, agar orang-orang hidup dalam kedamaian, baik secara material maupun spiritual. Nilai moral yang berhubungan dengan individu merupakan sebuah konsep sikap dan perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri.

Alasan peneliti memilih nilai moral dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa penanaman nilai moral sangat diperlukan untuk melahirkan kembali generasi penerus bangsa yang beretika dan bermoral, serta sangat diperlukan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, yang sekarang ini semakin jauh dari norma-norma susila. Nilai moral merupakan bagian kebudayaan manusia yang berkaitan dengan nilai-nilai dalam masyarakat, karena digunakan untuk mengukur kepentingan hidup pribadi maupun kepentingan hubungan antar manusia. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan. Sifat-sifat luhur tersebut pada hakikatnya bersifat universal, sehingga akan diterima kebenarannya secara universal juga. Pesan moral sastra lebih memberatkan

sifat manusia yang hakiki, bukan pada aturan yang dibuat dan yang ditentukan oleh manusia.

Dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah turut berpengaruh dalam pembentukan watak siswa. Dengan kata lain, tiap kegiatan menyiratkan upaya pendidikan yang bertujuan membina watak siswa. Begitu juga dengan pengajaran sastra, diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang berpotensi dan mampu menjadi pribadi yang baik. Hal inilah yang membuat penulis ingin menjabarkan nilai-nilai pendidikan berupa nilai moral yang ada dalam cerita, dan nilai moral tersebut akan dikaitkan dengan keadaan asli dalam latar cerita, baik yang berkaitan dengan adat, budaya, dan lain sebagainya. Nilai moral novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora ini bernafaskan persahabatan dan pendidikan di Indonesia. Cerita dalam novel ini menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-citanya. Kemiskinan merupakan penyakit sosial yang berada dalam ruang lingkup materi. Tokoh-tokoh yang ada dalam cerita selalu menjaga nilai moral dalam kehidupan.

Selain itu juga, hasil penelitian ini dapat implementasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 berkaitan mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII semester genap (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Dasar).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa hubungan novel dengan materi pembelajaran kurikulum 2013 tingkat SMA, yaitu dapat menjadi bahan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menambah wawasan siswa untuk mengenal karya sastra di kalangan masyarakat sekitar. Hubungan penelitian ini dengan guru Bahasa Indonesia yaitu guru dituntut secara cermat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami karya sastra.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan paduan awal bagi penulis untuk melakukan penelitian. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yakni “Apa saja nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?”. Karena rumusan masalah tersebut bersifat umum dan luas, maka penulis membatasi sub-sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?
2. Bagaimanakah nilai moral yang menggambarkan hubungan manusia dengan manusia dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?
3. Bagaimanakah nilai moral yang menggambarkan hubungan individu dengan masyarakat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai moral yang terdapat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora. Sejalan dengan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini secara khusus yakni sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.
3. Mendeskripsikan nilai moral yang berhubungan dengan masyarakat dalam novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa pihak untuk menunjang ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan kesastraan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai

acuan dalam penelitian selanjutnya. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan manfaat untuk memahami perkembangan pengetahuan penganalisisan karya sastra khususnya tentang novel.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis mengenai novel *Silariang Cinta Yang Tak Direstui* karya Oka Aurora melalui analisis nilai moral, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya.

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan bidang sastra, yaitu nilai-nilai moral yang terdapat dalam karya sastra bagian dari pembelajaran dengan pendekatan sosiologi sastra.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta memperluas ilmu pengetahuan tentang karya sastra.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan tentang karya sastra khususnya novel.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap karya sastra dan wawasan berkenaan dengan nilai moral yang pantas diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu bagian yang membuat landasan teori yang bertujuan untuk menjelaskan data yang akan diungkapkan didalam penelitian. Definisi operasional ini sangat penting guna menghindari salah penafsiran atau

penyimpangan pada saat pengumpulan data agar tercipta persepsi yang sama. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengertian Nilai

Nilai-nilai dapat diartikan sebagai predikat yang diberikan kepada seseorang yang telah selesai melakukan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk menafsirkan sejauh mana ketercapaian seseorang dalam melakukan sesuatu. Penilaian tidak hanya pada sesuatu yang diusahakan, namun bisa pula pada sikap, tingkah, dan lain sebagainya.

2. Pengertian Moral

Moral adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Moral itu sifat dasar yang diajarkan di sekolah-sekolah mengenai baik buruknya perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia tentang bagaimana seseorang harus melangkah dalam kehidupan.

3. Pengertian Novel

Novel merupakan suatu bentuk karya sastra prosa yang menyajikan tokoh-tokoh dengan watak masing-masing dengan berbeda dari tokoh satu dengan yang lain, sehingga dapat menyuguhkan alur cerita yang menarik untuk dibaca oleh pembaca terutama tentang gambaran kehidupan masyarakat.

4. Pengertian Sastra

Sastra adalah suatu pengetahuan yang bersifat umum, sistematis, dan berjalan terus menerus serta berkaitan dengan apa saja yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh manusia dalam kehidupannya.

5. Pengertian Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya.